



Gembiraloka Bangun "Waterpark"

Telan Biaya Sekitar Rp 35 Miliar

JOGJA -- Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembiraloka akan membangun *waterpark* mulai Oktober mendatang. Pembangunan direncanakan menelan biaya Rp 35 miliar dan akan balik modal dalam jangka 4-5 tahun.

Direktur KRKB Gembiraloka, KMT Tirtodiningrat memastikan dana tidak

berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Dana untuk penambahan fasilitas Gembiraloka diperoleh dari utang bank. Jangka waktu pembangunan diperkirakan tidak lebih dari 1 tahun.

"Ya biar lebih menarik, lebih banyak pengunjung. Selain pengunjung yang sudah ada, ada potensi penambahan 200.000 pengunjung dengan

adanya *waterpark*. Lebih banyak pengunjung, lebih banyak juga kan kontribusi Gembiraloka untuk daerah," ujarnya.

Menurutnya, *waterpark* akan ditempatkan di lahan yang saat ini digunakan untuk arena bermain. Permainan yang disiapkan di *waterpark* antara lain *aquaspry*, *tube slide*, *body slide*, fa-

>> KE HAL 10

Gembiraloka Bangun "Waterpark"

Sambungan dari halaman 1
 mily slide, dan speed slide.

Dia menolak anggapan Gembiraloka latah membangun *waterpark*. Dijelaskan, *waterpark* di Gembiraloka bakal beda dengan *waterpark* yang sudah lebih dulu ada. *Waterpark* di-setting ramah lingkungan dengan mengetengahkan nuansa belantara yang dipenuhi tetumbuhan.

Ada pula kolam renang yang bersebelahan dengan kolam tempat binatang yang hidup di air dan keduanya dipisahkan dinding kaca. Sehingga pengunjung seolah-olah bermain air bersama binatang seperti buaya dan kuda nil.

Selain itu, lanjutnya, air yang

digunakan *waterpark* tidak diambil dari air tanah secara terus-menerus. Air yang digunakan akan di-treatment dan kemudian digunakan lagi.

Setelah *waterpark* dioperasikan, karcis masuk yang saat ini dikenakan Rp 10.000 per pengunjung akan dinaikkan. Namun, di berjanji, harga tiket nantinya tidak sampai Rp 50.000 per pengunjung, karena pasar yang disasar memang kategori menengah ke bawah.

"Tiketnya cukup murah dibandingkan dengan layanan yang kita berikan. Seperti *water treatment* itu kan butuh biaya yang mahal, karena harus disaring supaya benar-benar bebas kotoran, kadar asamnya diperha-

tikan juga. Ya terjangkau masyarakat lah," tuturnya.

Pada bagian lain Tirta menyampaikan, koleksi Gembiraloka saat ini memiliki 47 spesies mamalia, 27 spesies reptilia, 30 spesies aves (burung), dan 25 ikan. Untuk menambah koleksi binatang, Gembiraloka menemui hambatan pada pengiriman dan perawatan.

Dia mencontohkan, biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan Jerapah bisa mencapai Rp 1,5 miliar. Padahal di tempat asalnya bisa diperoleh dengan harga Rp 400 juta. Pengiriman binatang dari Afrika sangat mahal dan binatang asal Afrika rentan penyakit kuku dan mulut. (fir)

Dihaturkan kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005